

PERANCANGAN HOTEL BINTANG 3 DI PANTAI SEDARI

Alif Irdi Syakuro¹⁾, Wanda Yovita S.T.,M.T.

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Sains Bandung

²⁾ Dosen Pembimbing Program Studi Arsitektur, Institut Teknologi Sains Bandung

E-mail : Alifirdi120400@gmail.com

ABSTRAK

Alif Irdi Syakuro. 2022. Perancangan Hotel di Pantai Seradi. Tugas akhir. Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Institut Teknologi Sains Bandung. Dosen Pembimbing Wanda Yovita S. T. ,M. T. Desa Sedari merupakan sebuah wilayah dari Kabupaten Karawang. Isu-isu yang ada di wilayah Sedari dan sekitar menjadi latar belakang dari perencanaan dan perancangan Hotel di Sedari antara lain belum adanya tempat penginapan di sekitar Pantai Sedari keinginan wisatawan untuk menginap di penginapan dengan harga terjangkau dan fasilitas yang nyaman serta Wilayah Sedari yang cukup prospek dan strategis sebagai lokasi Hotel karena dekat dengan wisata alam yang ada di sekitarnya dan berbatasan dengan wilayah lain yang mampu mendukung kegiatan di Hotel. Persoalan desainnya adalah bagaimana menerapkan Standar hotel bintang 3 dan solusi dari permasalahan di sekitar lahan fokus pada material, sistem pencahayaan dan penghawaan pada bangunan sebagai usaha meminimalkan pengeluaran biaya dari penggunaan energi, tetapi fasilitas yang diberikan tetap nyaman dan harganya terjangkau. Tujuan dari perancangan ini adalah mendapatkan desain bangunan yang menyediakan fasilitas penginapan dengan harga terjangkau, nyaman, dan menerapkan konsep Standar Hotel Bintang 3. Metode yang digunakan merupakan metode perancangan arsitektur dengan Standar Hotel Bintang 3.

Kata kunci: Standar Hotel Bintang 3, Penginapan Hotel, dan Wisata.

1.PENDAHULUAN

Pemerintah provinsi Jawa Barat memiliki keinginan untuk menjadikan Jawa Barat sebagai destinasi wisata dunia sesuai Perda No 24 Tahun 2010 tentang RPJPD Provinsi Jawa Barat Tahun 2005 – 2025, dimana salah satu poin dari tujuh bidang unggulan penciri Jawa Barat Termaju di Indonesia tahun 2025 adalah pengembangan budaya lokal dan menjadi destinasi wisata dunia. Karawang adalah salah satu kabupaten yang dapat menjadi tujuan destinasi wisata lokal. Untuk saat ini kabupaten Karawang terkenal di bidang pertaniannya, namun tidak menghindarkan dari semua potensi destinasi wisata yang dapat menjadi destinasi wisata dunia. Kabupaten Karawang merupakan salah satu kota besar di provinsi Jawa Barat sehingga ada banyak tempat wisata yang bisa dimanfaatkan sebagai lahan di bidang pariwisata, salah satunya di pantai Sedari.

Fasilitas hotel yang menarik dapat membuat minat wisatawan yang akan ke kab Karawang tepatnya di Pantai Sedari semakin tinggi.

Ide untuk membangun hotel pada kawasan Sedari adalah ide yang bagus agar dapat menarik minat para wisatawan domestic maupun mancanegara, keberadaan hotel ini juga akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Pantai Sedari dan daerah kecamatan Cibuaya. Tujuan Perancangan Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan Hotel Resort di kecamatan Sedari kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat adalah: Mendesain hotel atau tempat penginapan di kawasan wisata dengan mengurai potensi – potensi dan karakteristik yang dimiliki lahan tersebut agar dapat sesuai dengan lingkungan setempat, yang dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitasnya dan dari segi kualitas arsitekturnya.

2.METODE PERANCANGAN

Kajian Umum Tinjauan umum perancangan merupakan tempat penginapan (hotel) yang berlokasi di kecamatan Sedari, Kabupaten Karawang, yang bertujuan untuk memfasilitasi para wisatawan yang ingin berkunjung dalam waktu yang lama.

2.1. Hotel Secara Umum

Pengertian Hotel menurut beberapa sumber memiliki pengertian seperti dikemukakan oleh Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 53 (2013) menyebutkan Usaha Hotel merupakan sebuah usaha yang menyediakan akomodasi dalam suatu bangunan yang menyediakan kamar-kamar yang disewakan beserta dilengkapi dengan pelayanan pelengkap lain seperti restoran dan fasilitas lainnya yang bertujuan untuk sebuah keuntungan.

Menurut Lawson (1995) mengemukakan bahwa hotel merupakan suatu jenis perusahaan yang bergerak di bidang jasa akomodasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Maka dari beberapa pernyataan itu ditarik kesimpulan bahwa hotel merupakan suatu usaha yang menyediakan tempat sebagai jasa penginapan yang dilengkapi fasilitas lain seperti manan dan hiburan serta dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Saat itu yang disebut hotel adalah garni, sebuah rumah besar yang dilengkapi dengan sarana tempat menginap/tinggal untuk penyewaan secara harian, mingguan, atau bulanan. Fasilitas Hotel Secara umum

fasilitas yang disediakan Hotel yaitu sebagai berikut :

Fasilitas Utama	Servis Area	Fasilitas Penunjang
<ul style="list-style-type: none">- Unit kamar- Dapur / pantry- Kamar mandi	<ul style="list-style-type: none">- Keamanan- Mechanical engineering- Maintannence- Storage- Pengelolaan lahan limbah	<ul style="list-style-type: none">- Front office- Lobby- Musholla- Restoran- Olahraga rekreasi dan keburagaran

Gambar : Fasilitas Hotel

Sumber : Lawson (1995)

2. 2 VISI

Visi untuk perancangan hotel untuk menciptakan suatu bangunan yang memiliki integritas konsep dengan standar hotel bintang 3 dan konteks lahan.

2. 3 MISI

Misi untuk perancangan hotel dapat membuat pengunjung dan pengguna hotel menikmati bangunan dan alam secara bersamaan, yang dimana dapat diciptakannya seperti fasilitas yang berkesinambungan di sekitar lahan.



Area Site berdasarkan pertimbangan faktor penentuan dan peraturan yang berlaku, maka area lokasi perancangan yang dipilih antara lain, yaitu: a) Sedari, Kecamatan Cibuyaya, Kabupaten Karawang. 1 Area Lokasi Data Lokasi Lokasi 2 Analisa SWOT Lokasi 1 Peta S • Berbatasan dengan badan jalan hunian, sehingga

mudah di akses. Cibuyaya, Karawang, Jawa Barat 17730 W • Kondisi tanah yang berupa tanah pantai dan relative lembek.


Luas Tapak 3 ha Kondisi Tapak Datar Kelebihan • Mudah diakses • Berbatasan dengan badan jalan • Tidak mengganggu aktifitas jalan • Udara sejuk dan asri O • Lokasi merupakan jalur utama yang dilewati oleh berbagai sarana transportasi, sehingga diperkirakan akan banyak pengunjung. Kekurangan • Tanah relative lembek • Kurangnya tanaman di sekitar lahan T • Adanya resiko terkena bencana tsunami, gempa, dan longsor.


2.4 Studi Preseden

Horison Palma Pangandaran

Kajian Preseden	Deskripsi Proyek Lokasi : Pantai Timur Pangandaran, Jawa Barat. Luasan Lahan : 3420 m2 Arsitek : PT Palma Nugraha Fungsi : Penginapan dan Restoran	
Gambar		
Program Ruang		- Orientasi Bangunan Menghadap Pantai

Ruang	 	Beberapa tipe kamar tidur Kamar mandi Beberapa tipe Kolam renang - Ruang keluarga - kitchen
Keunikan Strategi Arsitek		Bar dan café berada di atap outdoor sehingga memberikan kesan nyaman dan view mengarah langsung ke laut pantai.

Material		Menggunakan material campuran beton pre cast dan kaca, untuk memudahkan cahaya matahari dan penggunaan cat sehingga dapat menyelaraskan dengan lahan.
Tanggapan	Bentuk bangunan yang modern dan disentuh material alami di dalamnya. Sumber : https://www.traveloka.com/id-id/hotel/indonesia/horison-palma-pangandaran-3000010012424	

Data Lokasi	Lokasi 2	Anali Lo
Peta		<ul style="list-style-type: none"> • Be de ja se m ak • Be de
Alamat	Sedari, Kec. Cibuyaya, Karawang, Jawa Barat 17730	<ul style="list-style-type: none"> • Ki ya ta da le
Luas Tapak	3 ha	
Kondisi Tapak	Datar	
Kelebihan	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah diakses • Berbatasan dengan badan jalan • Tidak mengganggu aktifitas jalan • Udara sejuk dan asri 	<ul style="list-style-type: none"> • Lo m ja ya ol sa tra se di ak pe
Kekurangan	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah relative lembek • Kurangnya tanaman di sekitar lahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ai te

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.Data dan Lokasi Lahan

Deskripsi Proyek Lahan yang diambil di pantai sedari merupakan peruntukan lahan untuk obyek wisata, yang dapat memungkinkan dibangunnya bangunan resort di tepi pantai. Lahan yang berdekatan dengan beberapa fasilitas di sekitar pantai sedari dan sungai citarum di bagian selatan dapat menambah daya Tarik tersendiri bagi wisatawan.



Gambar : Deskripsi Lahan

Sumber : Google Earth

2. Sejarah Lahan

Sejarah terbuatnya Pantai Sedari dengan luasan mencapai 37,87 Ha tersebut berasal usul dari Kisah Dewi Sondari diteruskan turun temurun secara lisan kepada masyarakat sekitar.

Parameter Tanggapan Lokasi Rencana Resort Berada di tengah antara pantai dan pemukiman warga sekitar. Pendapatan view pemandangan Rencana lahan dapat terlihat dari segala araha terutama ke arah pantai. Perlu penataan rancangan yang baik agar terlihat menarik sebagai pemandangan baru dari lokasi Fasilitas. Potensi beberapa fasilitas wisata yang ada masih terlihat sederhana, seperti view nan indah yang mengarah langsung ke pantai. Permukiman Permukiman yang ada di dekat lokasi merupakan pengelola dari wisata



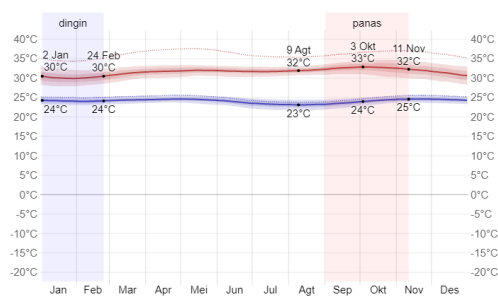
Gambar : Batas Lahan

Sumber : Google Earth

Faktor fisik lahan

Suhu tertinggi berlangsung selama dari bulan September sampai bulan Oktober, dengan suhu tertinggi rata-rata mencapai 32°C - 33°C. 2. Suhu terendah berlangsung selama dari bulan Juli sampai bulan Agustus,

dengan suhu terendah rata-rata mencapai 23°C - 24°C. b. Kelembaban Periode lebih lembab dan panas ini berlangsung dari bulan juni sampai oktober mencapai 97% sepanjang hari. Kemudian lembab dan menyengat yaitu berada di bulan november sampai bulan mei mencapai 100% c. Kecepatan Angin



<https://id.weatherspark.com/%118115/Cuaca-Rata-rata-pada-bulan-in-Karawang-Indonesia-Sepanjang-Tahun#Sections-Humidity>

Gambar : Suhu Lahan

Sumber : Google

Vegetasi Vegetasi yang ada di dalam rencana lahan merupakan jenis vegetasi buatan yang sengaja ditanam dan berikut jenis – jenisnya yang ada di alam lahan : Vegetasi Kelebihan Kekurangan Tanggapan Jenis-jenis Vegetasi di dalam rencana lahan masih sangat sedikit Dengan adanya beberapa pohon di sekitar site, dapat dimanfaatkan oleh perancangan resort sebagai daya tarik Vegetasi di lahan sudah kering dan layu Upaya menanam kembali jenis vegetasi yang

lain agar menambah daya Tarik dan untuk menjaga lingkungannya tetap terjaga dan dapat dinikmati



Vegetasi	Kelebihan	Kekurangan	Tanggapan
Jenis-jenis Vegetasi di dalam rencana lahan masih sangat sedikit	Dengan adanya beberapa pohon di sekitar site, dapat dimanfaatkan oleh perancangan resort sebagai daya tarik	Vegetasi di lahan sudah kering dan layu	Upaya menanam kembali jenis vegetasi yang lain agar menambah daya Tarik dan untuk menjaga lingkungannya tetap terjaga dan dapat dinikmati

Faktor Indrawi

Gambar : Vegetasi Lahan

Sumber : Google Earth

Lintasan Matahari Kelebihan Kekurangan Tanggapan Dengan iklim suhu yang termasuk panas sangat bagus untuk pertumbuhan tanaman di sekitar site Dengan suhu yang cukup ekstrim sangat menyulitkan posisi bangunan dan tmubuhan penunjang di sekitar site Perlu adanya penambahan pohon sebagai faktor penunjang di dalam site



Kelebihan	Kekurangan	Tanggapan
Dengan iklim suhu yang termasuk panas sangat bagus untuk pertumbuhan tanaman di sekitar site	Dengan suhu yang cukup ekstrim sangat menyulitkan posisi bangunan dan tumbuhan penunjang di sekitar site	Perlu adanya penambahan pohon sebagai faktor penunjang di dalam site

Gambar : Lintasan Matahari

Sumber : Google Earth



Kelebihan	Kekurangan	Tanggapan
Lokasi lahan berada jauh dari pemukiman hal tersebut menandakan bahwa tingkat kebisingan pada lahan relatif rendah	Adanya terjadinya kebisingan dari suara angin pantai dan juga kendaraan yang melintas di sekitar lahan	Perlu adanya pembatas untuk meredam kebisingan berupa pepohonan yang lebih ramah lingkungan dan juga dapat memberikan hawa sejuk

Gambar : Kebisingan Lahan

Sumber : Google Earth

Kelebihan
Kekurangan
Tanggapan
Lokasi lahan berada jauh dari pemukiman hal tersebut menandakan bahwa tingkat kebisingan pada lahan relatif rendah
Adanya terjadinya kebisingan dari suara angin pantai dan juga kendaraan yang melintas di sekitar lahan
Perlu adanya pembatas untuk meredam kebisingan berupa pepohonan yang lebih ramah lingkungan dan juga dapat memberikan hawa sejuk

Kelebihan
Kekurangan
Tanggapan
View Pemandangan dari lokasi ke luar akan lebih baik ke arah utara, dikarenakan berhadapan langsung dengan pantai
View pada bagian barat terlihat kurang baik dikarenakan banyak tanaman yang layu
Perlu adanya penataan desain lanskap yang memenuhi area tersebut



Kelebihan	Kekurangan	Tanggapan
Pemandangan dari lokasi ke luar akan lebih baik ke arah utara, dikarenakan berhadapan langsung dengan pantai	View pada bagian barat terlihat kurang baik dikarenakan banyak tanaman yang layu	Perlu adanya penataan desain lanskap yang memenuhi area tersebut

Gambar : View Pandangan

Sumber : Google Earth

Insfrastruktur Lahan Lokasi rencana lahan tidak langsung dengan jalan Utama membutuhkan usaha untuk dapat sampai ke lokasi. Dikarenakan kondisi jalan untuk menuju lokasi masih berupa bebatuan yang cukup kasar dan licin serta jalurnya yang lumayan kecil. Seharusnya dibuat adanya fasilitas kendaraan dari pengelola wisatawan yang ingin menuju ke lokasi seperti, mobil wisata untuk mengakses ke tempat tersebut.



Gambar : Insfrastruktur Lahan

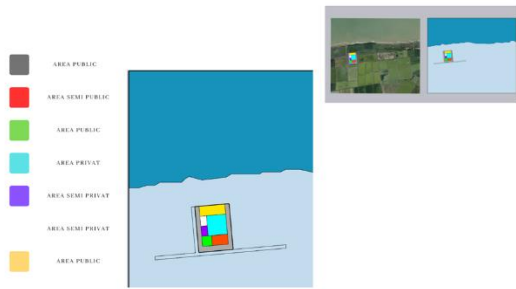
Sumber : Google Earth

3.5.Konsep Perancangan

Analisa Tapak Konsep desain pada perancangan Hotel yaitu dengan mengimplementasikan sebuah Standar Hotel Bintang 3 dan konteks lingkungan

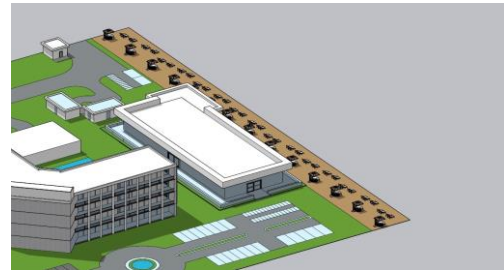
dalam perancangan yang dimana konsep tersebut merespon lingkungan sekitarnya sebagai media referensi pada konsep dasar Menerapkan Standar hotel bintang 3 dan konteks lingkungan sebagai pendekatan didasarkan pada lokasi rencana lahan yang memiliki potensi lingkungannya yang kaya akan tumbuhan.

Berdasarkan hasil yang telah dirumuskan, perancangan lahan dibagi menjadi empat bagian yaitu, Zona privat, Zona pengelola, Zona publik, dan Zona servis. Zona Servis Meletakan Entrance pada bagian barat, merupakan area dekat dengan pintu masuk area pantai sedari dan system kelistrikan di perletakan pada area barat. b. Zona Pengelola Meletakan bangunan pengelola dekat dengan area servis untuk memudahkan wisatawan saat check-in dan check out dan terdekat dengan kantor, musholla. c. Zona Publik Area wisata rekreasi diletakan pada bagian selatan dengan kondisi tapak yang berdekatan langsung dengan view sungai. d. Zona Privat Unit penginapan diletakan pada kondisi tapak yang paling dekat dengan pantai yang berada pada bagian selatan agar dapat memaksimalkan view dengan kondisi suasana yang tenang yang jauh dari keramaian.



Gambar : Konsep Area Zoning

Sumber : Dokumen Sendiri



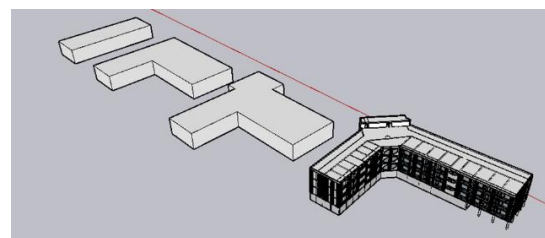
Gambar : Konsep View Pemandangan

Sumber : Dokumen Sendiri

Konsep Orientasi Bangunan
Dari hasil analisis tapak, potensi lahan yang dimiliki berada di bagian selatan yaitu area pantai dengan kondisi view langsung ke sebuah pantai, maka pemandangan ke sisi tersebut dimanfaatkan sebagai pusat orientasi bangunan. Konsep Dasar Berdasarkan karakteristik Standar dan Lahan, bahwa hubungan bangunan dan lingkungan memiliki kaitan yang erat dalam merancang. Menghubungkan antar bangunan dengan satu jalur pedestrian yang menerapkan konteks lahan yaitu pinggiran yang berada di sawah.

konsep view bangunan
bangunan Penginapan dan Restoran diletakan pada bagian area yang lebih dekat area pantai sbertujuan untuk memaksimalkan pandangan yang leluasa. View Bangunan.

Gubahan massa perancangan resort menggunakan bentuk ciri khas yang dimiliki lokasi perancangan. Yang mana didalam lahan dominan memiliki warna pasir abu dan lahan sawah . Oleh karena itu dasar pengambilan bentuk untuk perancangan resort adalah representatif dari material beton konkrit dan bentuk atap datar dengan material alami yang kemudian dikembangkan dengan elemen arsitektural.



Gambar : Konsep Gubahan Bentuk

Sumber : Dokumen Sendiri

Konsep material bangunan
Berdasarkan dari analisis tapak, bahan yang cocok digunakan oleh bangunan disekitar lokasi yaitu seperti beton,kaca dan kayu.

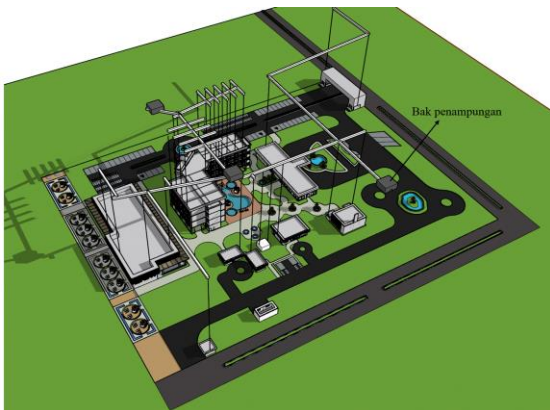


Gambar : Konsep Material

Sumber : Google

Utilitas

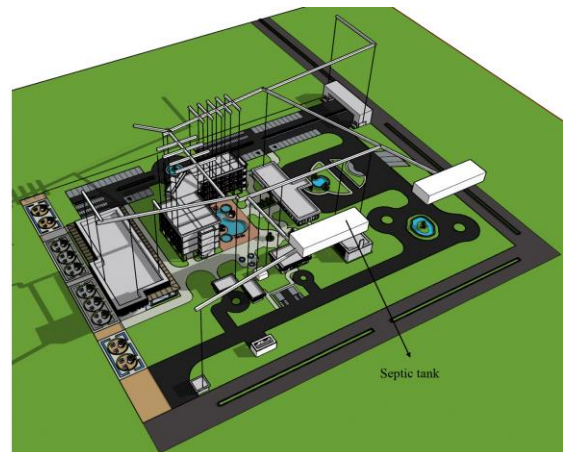
Utilitas Air Bersih



Gambar : Konsep Utilitas Air Bersih

Sumber : Dokumen Sendiri

Utilitas Air Kotor



Gambar : Konsep Utilitas Air Kotor

Sumber : Dokumen Sendiri

3.6. Hasil Perancangan





Kesimpulan

Sebuah perancangan suatu bangunan sesungguhnya harus dipersiapkan dengan matang, dari mengidentifikasi suatu lahan sampai material yang harus digunakan di lahan tersebut seperti pada perancangan Hotel bintang di pantai sedari ini perancang sudah melakukan dari studi kasus lahan sampai meriset lokasi sehingga menemukan potensi yang sesuai untuk dibangun apa pada sekitar lahan. Perancangan Hotel ini merupakan fasilitas wisata yang dirancang untuk memwadhahi wisatawan yang ingin berkunjung dalam kurun waktu yang lama. Didukung dengan potensi yang dimiliki, juga sebagai sarana rekreasi yang ditawarkan. diharapkan dengan

adanya fasilitas tersebut bisa meningkatkan kunjungan ke lokasi. Menerapkan standar hotel bintang 3 ke dalam perancangan diharapkan bangunan dapat selaras dengan lingkungan sekitar dan menggunakan material bangunan yang mendukung menyelaraskan juga.

Saran

Berikut beberapa evaluasi berdasarkan perancangan hotel dengan menggunakan standar hotel bintang 3 yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan dan perancangan sejenis :

a. Dalam perancangan hotel harus menganalisa bahwa untuk perancangan standar hotel bintang 3 di pantai sedari

apakah cocok untuk area sekitar dan tetap proporsional antara bangunan dengan lingkungannya

b. Seharusnya semua bangunan hotel dibuat menghadap ke arah pantai agar semua pengunjung dapat menikmati view pantai

c. Dalam perancangan hotel dan fasilitas restoran harus melihat banyaknya jumlah pengunjung jadi tidak terlihat adanya ketidakseimbang antara fungsi bangunan utama dan juga fasilitas.

d. Pentingnya untuk memperhatikan maintenance dalam penggunaan bahan material bangunan yang digunakan dalam perancangan dikarenakan dekat dengan area pantai dan juga aspek berkelanjutannya, agar dalam proses maintenance tidak mengganggu ke masa mendatang.

Daftar Pustaka

Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 53. (2013). menyebutkan Usaha Hotel merupakan

sebuah usaha yang menyediakan akomodasi dalam suatu bangunan yang menyediakan kamar-kamar yang disewakan beserta dilengkapi dengan pelayanan pelengkap lain seperti restoran dan fasilitas lainnya yang bertujuan untuk sebuah keuntungan.

SK Dirjen Pariwisata No. 14. (1988). menyebutkan bahwa hotel merupakan jenis usaha

akomodasi yang menggunakan suatu bangunan yang digunakan untuk jasa penginapan, beserta dengan fasilitas pelengkap lainnya.

Lawson. (1995). mengemukakan bahwa hotel merupakan suatu jenis perusahaan yang bergerak di bidang jasa akomodasi

yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Shite. (2000). hotel memiliki fungsi utama sebagai sarana penyedia kebutuhan tamu untuk tempat menginap sementara.

Berdasarkan SK Menteri Perhubungan No.243 (1970) Penggolongan Hotel

Berdasarkan SK Menteri Perhubungan No.16 (1977) Klasifikasi hotel

Penner (1985) pada umumnya susunan organisasi ruang hotel memiliki dasar yang sama